

mudah dan praktis

BELAJAR BAHASA JERMAN

oleh: **PURWATI**




PUSTAKA
WIDYATAMA

**Mudah dan Praktis
Belajar Bahasa Jerman**

Oleh: Purwati

Pracetak : KAREZONA Creative Line
Desain Sampul : Udhien Khoirudien

Mudah dan Praktis Belajar Bahasa Jerman/Purwati;
Yogyakarta; Pustaka Widyatama, 2006
viii + 252 hlm; 14,5 x 21 cm

ISBN
979-6610-99-X

Cetakan Pertama, 2006

Penerbit Pustaka Widyatama

Jl. Irian Jaya D-24
Perum Nogotirto Elok II Yogyakarta 55292
Telp. 0274-7103084, Faks. (0274) 620879

Distributor:

PT. Agromedia Pustaka

Bintaro Jaya Sektor IX
Jl. Rajawali IV Blok HD X No. 3 Tangerang 15226
Telp. 021-7451644, 74863334, Faks. 021-74863332

DAFTAR ISI

<u>Tempora (Kala Waktu)</u>	<u>1</u>
<u>Lektion 1 : Das Präsens</u>	<u>3</u>
- Grammatik Aktuelles Präsens	6
- Grammatik Zukünftigen Präsens	11
- Grammatik Historisches Präsens	18
- Grammatik Generelles oder atemporales Präsens	24
- Konjugasi Kata Kerja dalam Kala Waktu Präsens	26
- Kata Kerja Bantu Sein (<i>to be</i>) dalam Bentuk Präsens ..	31
- Kata Kerja Bantu “Haben” dalam Präsens	34
- Modalverben dalam Bentuk Präsens	37
- Letak Modalverben dalam Kalimat Präsens	44
- Trennbare Verben im Präsens	48
- Das Passiv im Präsens	52
- Fragesatz im Präsens	55
<u>Jawaban Soal-soal Latihan Präsens</u>	<u>63</u>
<u>Lektion 2 : Das Präteritum</u>	<u>71</u>
- Jenis Präteritum Berdasarkan Kata Kerjanya	74
- Präteritum “Haben” und “Sein”	85
- Präteritum Kata Kerja Bantu “Haben”	88
- Modalverben im Präteritum	90
- Letak Modalverben dalam Kalimat Präteritum	96
- Trennbare Verben im Präteritum	100
- Das Passiv im Präteritum	103
- Fragesatz im Präteritum	106
<u>Jawaban Soal-soal Präteritum</u>	<u>114</u>

Lektion 3 : Das Perfekt	123
- <u>Haben oder Sein</u>	126
- <u>Variasi Semantis Perfekt</u>	130
- <u>Trennbare Verben im Perfekt</u>	140
- Dav Passiv im Perfekt	142
- <u>Fragesatz im Perfekt</u>	145
<u>Jawaban Soal-soal Latihan Perfekt</u>	152
Lektion 4 : Plusquamperfekt	159
- <u>Grammatik Plusquamperfekt</u>	161
- <u>Trennbare Verben im Plusquamperfekt</u>	165
- <u>Fragesatz im Perfekt</u>	167
<u>Jawaban Soal-soal Latihan Plusquamperfekt</u>	173
Lektion 5 : Das Futur I	177
- <u>Variasi Semantis Futur I</u>	180
- <u>Modalverben im Futur I</u>	185
- Letak Modalverben dalam Kalimat Futur I	188
- <u>Trennbare Verben im Futur I</u>	190
- <u>Das Passiv im Futur I</u>	193
- <u>Futur I Passiv mit Modalverben</u>	196
- <u>Fregesatz im Futur I</u>	198
<u>Jawaban Soal-soal Latihan Futur I</u>	201
Lektion 6 : Das Futur II	205
- <u>Modalverben im Futur II</u>	215
- <u>Letak Modalverben dalam Kalimat Futur II</u>	218
- <u>Trennbare Verben im Futur II</u>	221
- <u>Das Passiv im Futur II</u>	224
- <u>Fragesatz im Futur II</u>	227
<u>Jawaban Soal-soal Latihan Futur II</u>	231
<u>Tabel Präsens , Präteritum dan Partizip Perfekt</u>	236

TEMPORA (*KALA WAKTU*)

Jika dalam bahasa Inggris kita mengenal Tenses, maka dalam bahasa Jerman, Tenses dikenal dengan nama Tempora. Jika dalam bahasa Inggris, kita mengenal secara rinci ada 16 Tenses atau kala waktu, dalam bahasa Jerman kala waktu pada pokoknya terbagi dalam 6 (enam) jenis yaitu:

- ❖ **Das Präsens**
- ❖ **Das Präteritum**
- ❖ **Das Perfekt**
- ❖ **Das Plusquamperfekt**
- ❖ **Das Futur I**
- ❖ **Das Futur II**

Bentuk-bentuk waktu tersebut akan kita pelajari satu per satu. Masing-masing bentuk kala waktu, masih terbagi-bagi lagi menjadi beberapa macam. Dan masing-masing jenis, mempunyai arti yang berbeda. Dalam bahasa Inggris, kala waktu Present terbagi dalam empat macam yaitu, Present Tense, Present Continuous Tense, Present Perfect Tense, dan Present Perfect Continuous Tense.

Kelompok kala waktu Past yang terbagi dalam Past Tense, Past Continuous Tense, Past Perfect Tense dan Past Perfect Continuous Tense. Kelompok waktu Future terbagi dalam Future Tense, Future Continuous Tense, Future Perfect Tense dan Future Perfect Continuous Tense. Dan yang terakhir adalah

kelompok Past Future yang terbagi dalam Past Future Tense, Past Future Continuous Tense, Past Future Perfect Tense dan Past Future Perfect Continuous Tense.

Demikian juga dalam bahasa Jerman secara semantis kala waktu Präsens terbagi dalam 4 (empat) macam yaitu, aktuelles Präsens, zukünftigen Präsens, historisches Präsens dan Generelles atau atemporales Präsens. Untuk Präteritum hanya ada satu jenis makna. Sedangkan untuk Perfekt terbagi dalam tiga jenis yaitu, Vergangen (telah berlalu), Vergangen mit resultativen Charakter (lampau dan ada akibat dari kejadian atau peristiwanya), dan yang terakhir adalah zukünftigen Perfekt.

Untuk jenis kala waktu Plusquamperfekt hanya ada satu makna saja. Futur I mempunyai dua variasi makna yaitu akan (= Future Tense) dan akan sedang (= Future Continuous Tense). Jenis yang terakhir adalah Future II yang terbagi dalam tiga variasi yaitu akan sudah (= Future Perfect Tense), akan telah berkesinambungan (= Future Perfect Continuous Tense) dan yang ketiga bermakna yang akan terjadi.



Lektion 1

Das Präsens

Pada pelajaran ini kita akan mempelajari kala waktu Präsens, definisi dan penggunaannya dalam kalimat. Präsens merupakan kala waktu yang paling sering dipergunakan dalam percakapan. Selama ini, yang kita ketahui mungkin bahwa Präsens hanya dipergunakan untuk menyatakan kejadian yang sedang terjadi. Itu memang tidak salah. Tetapi sebenarnya ada makna yang lebih rinci yang dimiliki Präsens, sebagaimana yang telah disebutkan pada halaman sebelumnya, yang akan kita bahas pada Lektion (pelajaran) ini.

Kala waktu Präsens (kala kini) dalam bahasa Jerman mempunyai empat makna, yaitu aktuelles Präsens; zukünftigen Präsens (Präsens untuk menunjukkan kejadian pada waktu yang akan datang); historisches Präsens; dan generelles atau atemporales Präsens.

- Das Präsens →
1. Aktuelles Präsens
 2. Zukünftigen Präsens
 3. Historisches Präsens
 4. Generelles atau atemporales Präsens

A. Aktuelles Präsens

Aktuelles Präsens dipergunakan untuk menyatakan kejadian yang sedang berlangsung, di mana antara waktu kejadian dan waktu bicara adalah bersamaan. Pada kalimat yang mengandung makna aktuelles Präsens dapat dipergunakan keterangan

waktu seperti *jetzt* (sekarang); *in diesem Augenblick* (pada saat ini; pada saat sekarang; pada waktu ini); dan *im (in diesem) Moment* (sekarang ini). Perhatikan contoh-contoh kalimat *aktuelles Präsens* pada percakapan antara ayah, ibu dan anak berikut ini.

- Vater : Wo ist Peter?
Di mana Peter?
- Mutter : Er spielt jetzt im Wohnzimmer.
Dia sekarang bermain di ruang keluarga.
- Vater : Lernt er nicht?
Dia tidak belajar?
- Mutter : Nein. Er sieht fern.
Tidak. Dia menonton televisi.
- Vater : Ach es ist ja schlecht. Und wo ist Helga?
Ah ini benar-benar buruk. Dan di mana Helga?
- Mutter : Mmh Helga ich weiß nicht genau.
Mmh Helga aku tidak tahu pasti.
- Vater : Spielt sie auch im Augenblick?
Apakah dia juga (sedang) bermain-main sekarang?
- Mutter : Ich rufe ihr. Helga! Helga!
Aku panggil dia. Helga! Helga!
- Helga : Ja Mutter, das bin ich.
Ya Bu, ini aku.
- Mutter : Wo bist du?
Di mana kamu?
- Helga : Ich bin in meinem Zimmer, Mutter.
Aku di kamarku.
- Vater : Was machst du Helga?
Apa yang sedang kamu lakukan Helga?
- Helga : Ich lerne. Ich mache jetzt meine Hausaufgabe.
Aku belajar. Aku sedang mengerjakan pekerjaan rumahku.

Wortschatz:

Kosa kata

Nomen :

Das Wohnzimmer

→ wohnen + das Zimmer : ruang keluarga /
ruang duduk

Die Hausaufgabe

→ das Haus + die Aufgabe: pekerjaan rumah

Verben :

Kata kerja

spielen : bermain

fernsehen : menonton televisi

lernen : belajar

rufen : memanggil

bin→sein : adalah (*to be* dari subyek orang pertama
tunggal/ ich)

bist→ sein : adalah (*to be* dari subyek orang kedua
tunggal / du)

machen : membuat; melakukan; mengerjakan

wissen : mengetahui

Adverbien :

jetzt : sekarang

genau : pasti

im Augenblick : pada saat ini; pada saat sekarang; pada
waktu ini

Adjektiv :

schlecht : jelek; buruk

Funktionswörter:

Kata tugas

Wo? : Di mana?

Was? : Apa?

In : di

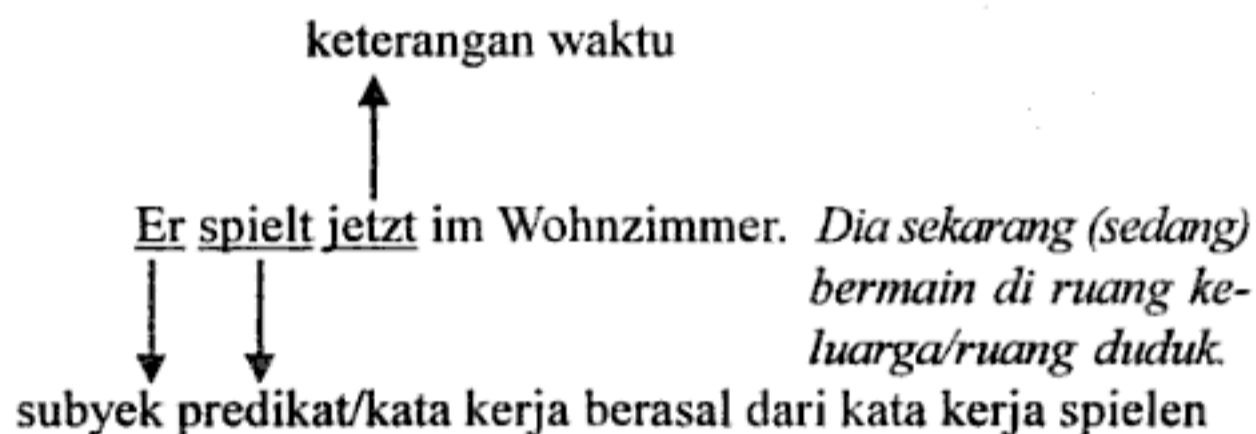
Grammatik

Aktuelles Präsens

Dari pembahasan di atas, kita telah mengetahui definisi dari aktuelles präsens, yaitu kala waktu yang dipergunakan untuk menyatakan kejadian yang sedang berlangsung (aktual). Atau jika dalam bahasa Inggris kita mengenal ada Present Continuous Tense. Antara waktu kejadian dan waktu bicara adalah bersamaan, karena itu, maknanya menjadi sesuatu kegiatan/kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung, pada saat subyek atau seseorang berbicara atau membicarakannya.

waktu berlangsungnya kejadian = waktu berbicara

Perhatikan contoh kalimat dari cuplikan percakapan di atas, berikut ini:



Ketika sedang dibicarakan oleh orang lain, subyek *Er* (orang ketiga tunggal laki-laki) sedang bermain di ruang keluarga.

predikat / verben berasal dari kata fernsehen

↑

Er sieht fern. *Dia menonton televisi.*

↓

subyek

Kalimat ini bisa juga ditambah dengan keterangan waktu yang mengandung makna aktuelles Präsens seperti *jetzt* atau juga *im Augenblick*.

Misal :

Er sieht jetzt fern. *Dia menonton televisi sekarang.*

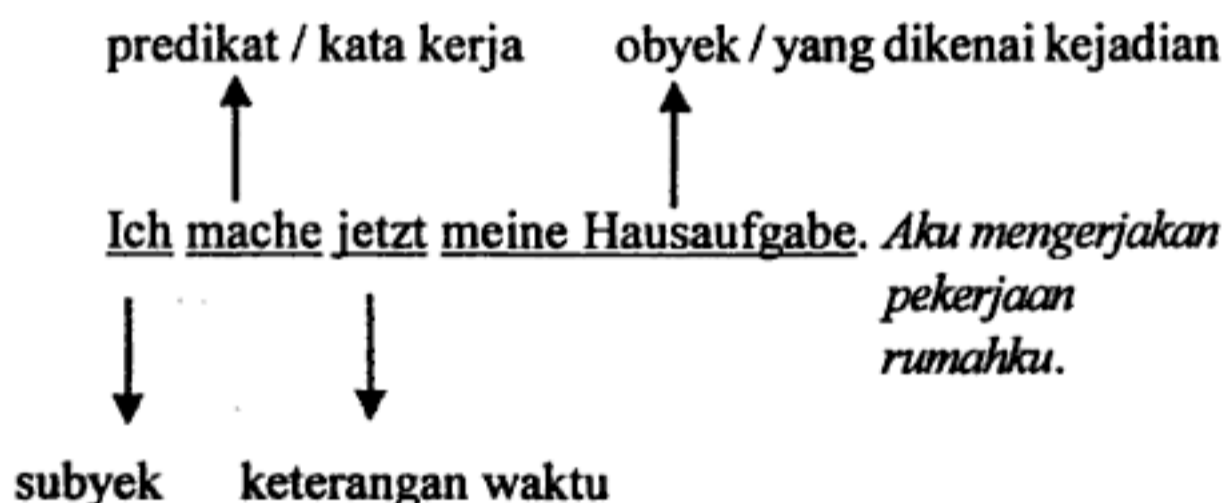
Atau

Er sieht in diesem Augenblick fern. *Dia pada saat ini (sedang) menonton televisi.*

Kata *in diesem* bisa disingkat menjadi *im*. Ini sama sekali tidak akan mengubah makna.

Er sieht im Augenblick fern.

Perhatikan konjugasi (perubahan) kata kerja / predikat bila subyeknya *ich* (orang pertama tunggal). Tentang konjugasi kata kerja, tidak akan kita bahas sekarang, melainkan akan kita bahas nanti pembahasan tentang konjugasi kata dalam waktu Präsens.



Cukup jelas bukan, kapan kala waktu aktuelles Präsens digunakan? Anda hanya perlu mengerti makna kata *aktuell*, jika Anda lupa makna detailnya. Jika kita tidak tahu artinya, bukankah dalam bahasa Indonesia kita mempunyai kata yang hampir mirip dengan kata *Aktuell* yaitu *aktual*? Kita dapat membandingkan kedua kata tersebut. Banyak sekali kata-kata dalam bahasa Jerman yang dapat kita padankan dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia. Anda tinggal menebak maknanya, jika kata itu mirip dengan kata dalam bahasa Indonesia. Kalaupun Anda

masih ragu, Anda dapat mempergunakan kamus Jerman – Indonesia. Tidak sulit bukan?

Latihan 1

Terjemahkanlah kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia dengan bantuan kosa kata di dalam kotak-kotak di bawahnya.

1. Ich gehe zur Schule.
2. Ich koche jetzt das Essen.
3. Er schreibt im Augenblick ein Buch.
4. Sie macht einen Fehler.
5. Ich lese ein Buch.
6. Meine Mutter geht zum Supermarkt.
7. Mein Vater geht ins Büro.
8. Ich esse jetzt Bonbon.
9. Sie trinkt Apfelsaft.
10. Sie lernen jetzt Deutsch.

lesen
membaca

schreiben
menulis

trinken
minum

machen
membuat

lernen
belajar

Das Bonbon
permen

Der Fehler
kesalahan

Apfelsaft
Sari apel

kochen
memasak

Deutsch
Bahasa Jerman

Die Schule
sekolah

Das Buch
buku

essen
makan

gehen
pergi

Das Büro
kantor

Latihan 2

Lengkapilah dialog berikut dengan kosa kata yang tersedia.
(ich) (bin) (machst) (mache) (bist) (weiß) (wo)

- Mutter : Wo du Ani?
Ani : Ich hier.
Mutter : Was du?
Ani : meine Hausaufgabe.
Mutter : ist Dick?
Ani : Ich nicht.

B. Zukünftigen Präsens (Präsens untuk menyatakan kejadian yang akan terjadi)

Pada bagian ini jelas sekali bahwa Präsens jenis ini digunakan untuk menyatakan kejadian yang akan terjadi. Waktu kejadian adalah setelah waktu pembicaraan.

waktu pembicaraan → waktu kejadian

Secara leksikal bentuk ini hampir sama dengan Futur I, yang akan kita bahas pada pelajaran-pelajaran berikutnya. Untuk lebih jelasnya, coba perhatikan contoh-contoh kalimat dalam percakapan berikut.

Andi dan Lia sedang merencanakan liburan bersama, pada liburan sekolah yang akan datang.

- Andi : Hi Lisa, in einem Monat haben wir Ferien.
Hei Lisa, kita akan libur dalam sebulan.
Lisa : Ja, richtig. Hast du schon etwas vor?
Ya, benar. Apakah kamu sudah mempunyai suatu rencana?

- Andi : Noch nicht. Und du?
Belum. Dan kamu?
- Lisa : Ich mache einen Urlaub in Bali.
Aku akan liburan di Bali.
- Andi : Ich möchte auch in Bali urlauben.
Aku juga ingin berlibur di Bali.
- Lisa : Wir treffen uns im Bali.
Kita bertemu di Bali.
- Andi : OK. Auf Wiedersehen.
OK. Sampai jumpa.

Wortschatz :

- Nomen** :
- Der Monat : bulan
- Die Ferien : liburan
- Der Urlaub : libur
- Uns : kita atau kami (bentuk dativ dan akkusativ dari wir)
- Wir : kita; kami

- Verben** :
- haben : mempunyai; memiliki
- machen : membuat
- treffen : bertemu; berjumpa

Ausdrücke :

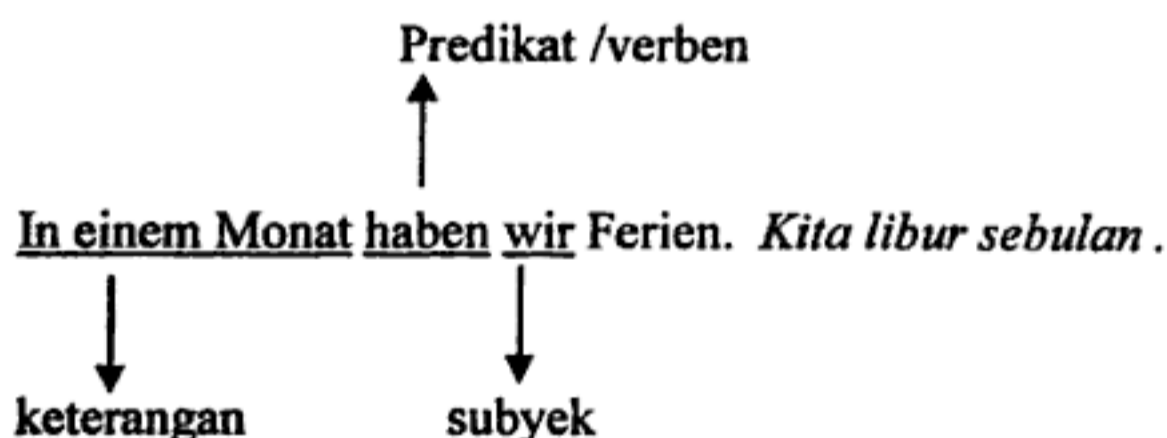
Ujaran / ungkapan

- Hast du schon etwas vor? : Apakah kamu sudah mempunyai rencana?
- Auf Wiedersehen. : Sampai jumpa.

Grammatik

Zukünftigen Präsens

Jika pada pembahasan yang pertama kita belajar mengenai aktuelles Präsens (Präsens untuk menyatakan kejadian / peristiwa yang aktual atau sedang terjadi), maka sekarang kita akan mempelajari präsens yang mengandung makna menyatakan kejadian yang akan terjadi. Ini agak aneh memang, karena biasanya untuk menyatakan peristiwa yang akan terjadi kita menggunakan Futur I. Tetapi jika nanti kita telah mempelajari Futur I, kita akan dapat membedakannya dengan mudah. Seperti halnya juga dalam bahasa Inggris kita mengenal ada Present tenses with a future meaning (Present tenses yang menyatakan kejadian yang akan terjadi atau kegiatan atau aktivitas yang akan dilakukan). Sekarang mari kita lihat dahulu contoh-contoh kalimat Präsens yang menyatakan kejadian yang akan terjadi.



Pada saat subyek berbicara, liburan belum terjadi dan akan terjadi. Demikian halnya dengan kalimat di bawah ini, pada saat berbicara subyek *ich* belum melakukan liburan. Tetapi subyek akan melakukan liburan di Bali.

nya sebagai berikut:

- ❖ morgen (*besok*)
- ❖ bald (*segera; tak lama lagi*)

Coba Anda perhatikan contoh-contoh kalimat berikut ini:

Wir treffen uns am Bahnhof. *Kita bertemu di stasiun.*

Kalimat ini bisa juga ditambah dengan keterangan waktu menjadi;

Wir treffen uns morgen am Bahnhof. *Kita bertemu besok di stasiun.*

Perhatikan letak keterangan waktu pada kalimat di atas dan susunan kalimatnya. Polanya tetap sama bukan? Kalimat di atas masih berpola SPOK. Hanya saja bila ada keterangan tempat maka keterangan waktu diletakkan di depan keterangan tempat. Seperti pada contoh kalimat di atas, *morgen* (*besok*) sebagai keterangan waktu, diletakkan di depan *am Bahnhof* (*di stasiun*) yang berfungsi sebagai keterangan tempat.

Dengan ataupun tanpa keterangan waktu, kalimat tersebut maknanya sama, yaitu menyatakan suatu kejadian atau kegiatan yang belum terjadi dan baru akan terjadi. Karena, pada saat subyek berbicara, subyek belum bertemu di stasiun dengan orang yang dimaksud. Mereka baru akan bertemu. Perhatikan kembali contoh kalimat berikut:

Der Polizist kommen zurück. *Polisi (akan) datang kembali.*

Jika ditambah dengan keterangan waktu *bald* kalimatnya menjadi;

Der Polizist kommen bald zurück.
Polisi akan segera datang kembali.

Apabila dalam sebuah kalimat tidak terdapat obyek, seperti pada contoh kalimat di atas, maka keterangan waktu diletakkan setelah predikat atau verben. Jadi susunan kalimatnya menjadi SPK (subyek- predikat – keterangan), seperti pada contoh kalimat di atas. Subyeknya adalah Polisi, predikatnya kommen (datang), dan setelah itu keterangan waktu bald (segera).

Pada kalimat dalam bentuk präsens seperti contoh kalimat di atas, kejadian yang tersurat dalam kalimat adalah belum terjadi. Polisi baru akan segera atau akan datang tidak lama lagi, setelah subyek berbicara. Tetapi pada saat subyek berbicara polisi belum datang. Jika pada saat subyek berbicara polisi telah datang, maka kala waktu yang kita gunakan adalah kala waktu Perfekt. Ini akan kita pelajari pada pelajaran selanjutnya, setelah kita selesai membahas Präsens.

Kiranya contoh-contoh kalimat di atas dapat membuat Anda menjadi lebih paham, bahwa präsens dapat juga menyatakan kejadian atau peristiwa yang akan terjadi. Agar pemahaman Anda lebih baik, cobalah berlatih membuat kalimat Präsens yang menyatakan kejadian yang akan terjadi atau akan dilakukan.

Latihan 3

Berilah keterangan waktu bald/morgen pada kalimat-kalimat di bawah ini.

1. Ich komme zu dir.
2. Ich kaufe ein Buch.
3. Wir treffen uns ins Büro.
4. Wir gehen zusammen.
5. Die Gäste kommen zurück.
6. Wir machen eine Party.
7. Wir gehen zur Schule.
8. Wir machen Camping.

9. Sie treiben Sport.
10. Sie macht einen Urlaub.

Latihan 4

Susunlah kalimat-kalimat di bawah ini menjadi kalimat yang benar.

1. gehe / ich / zum Supermarkt / morgen
2. ein Buch / ich / lese
3. kommen / wir / zusammen
4. macht / eine Party / er
5. er / einen Urlaub / hat / morgen
6. schließe / die Arbeit / morgen / ich / ab
7. wir / in einem Monat / Ferien / haben
8. er / bald / zurück / kommt
9. sie / spielt / Tennis / morgen
10. wir / morgen / sport / treib

C. Historisches Präsens

Sebagaimana arti kata historis, yang berarti sejarah, historisches Präsens juga merupakan kalimat Präsens yang menyatakan kejadian yang telah terjadi. Jadi, kejadian atau peristiwanya telah terjadi sebelum subyek berbicara atau membicarakannya.

waktu kejadian atau peristiwa → waktu berbicara

Sebelum kita membahasnya lebih rinci, simaklah contoh percakapan berikut agar mempermudah Anda untuk memahami teori grammatik dari historisches präsens yang akan kita pelajari nanti.

Percakapan ini adalah percakapan antara seorang kakek dengan cucunya. Kakek tersebut adalah seorang veteran.

Der Großvater : Wir feiern unsere Nationalfreiheit.
Kita merayakan kemerdekaan negara kita.

Dicky : Wann hat unser Land die Freiheit?
Kapan negara kita merdeka?

Der Großvater : 1945 hat unser Land die Freiheit.
1945 negara kita merdeka.

Dicky : Wann beginnt der erste Weltkrieg Opa?
Kapan perang dunia pertama dimulai?

Der Großvater : 1914 beginnt der erste Weltkrieg.
1914 Perang Dunia pertama dimulai.

Dicky : War Opa auch damals ein Soldat?
Apakah dulu Opa juga seorang tentara?

Der Großvater : Ja, ich war ein Schüler und auch ein Soldat.
Ya, aku dulu adalah seorang siswa dan juga seorang tentara.

Dicky : Es ist Wunderbar!
Itu luar biasa!

Der Großvater : Und neulich treffe ich einen alten Schulkameraden.
Dan baru-baru ini aku bertemu dengan seorang teman sekolah dulu.

Wortschatz :

Nomen :

Der Großvater → groß + der Vater : kakek

Der Schulkamerad → die Schule + der Kamerad :
teman sekolah

Der Soldat : tentara; prajurit

Der Schüler : murid; siswa; pelajar

Das Land : negara; negeri

die Freiheit : kebebasan; kemerdekaan

der Weltkrieg → die Welt + der Krieg : perang dunia

Ausdrück :

Ungkapan

Es ist Wunderbar! : Itu luar biasa!

verben :

Kata kerja

feiern : merayakan; memperingati

beginnen : memulai

Adjektiv :

neulich : baru-baru ini; belum lama ini; belum lama
berselang

alt : tua; lama

Funktionswörter :

Kata tugas

Wann? : kapan?

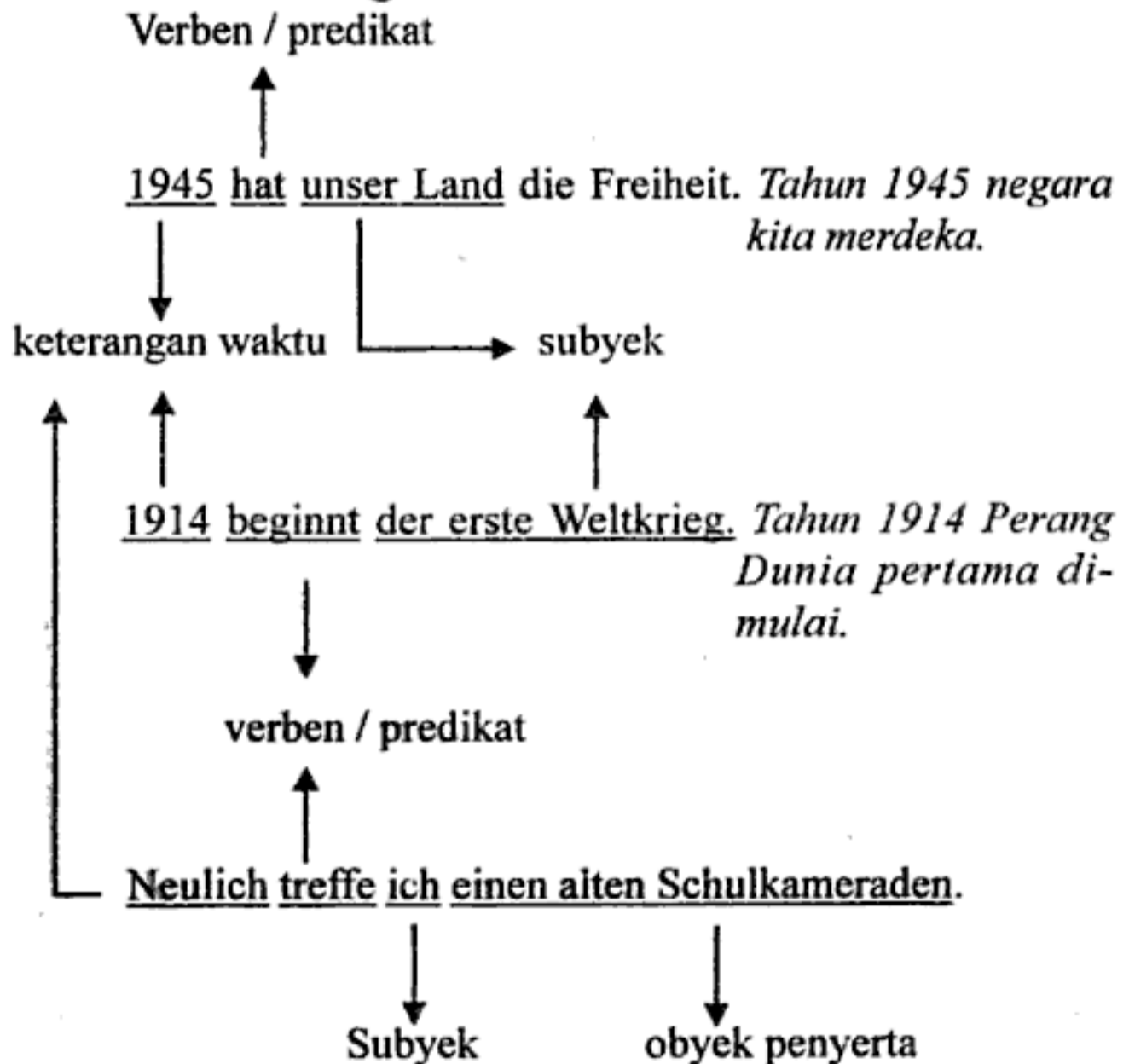
Und : dan

Grammatik

Historisches Präsens

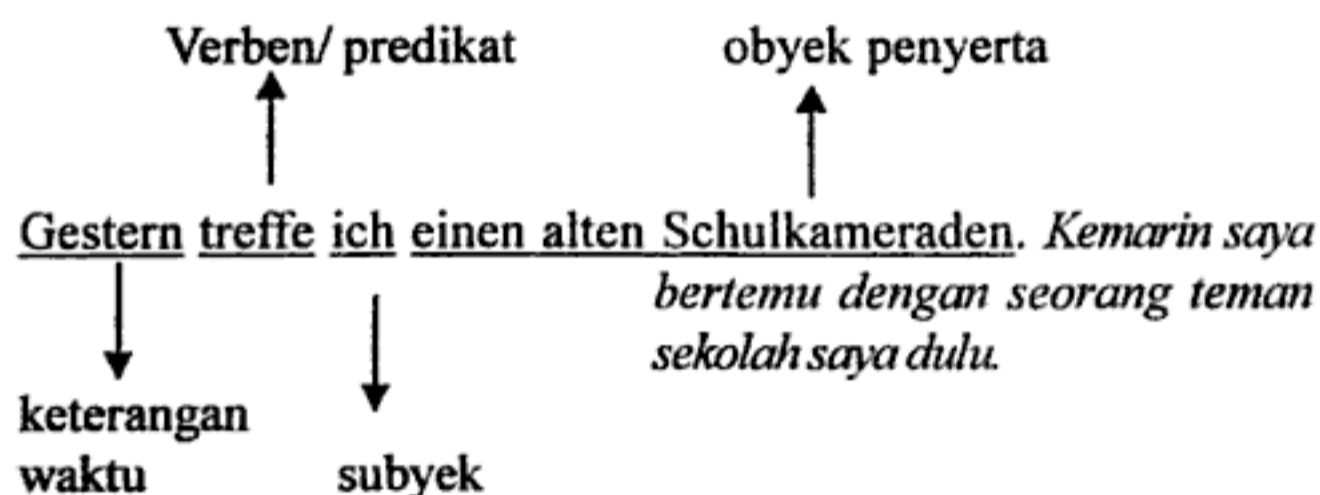
Seperti yang telah kita singgung di atas tadi, bahwa historisches Präsens adalah Präsens yang menyatakan kejadian yang telah terjadi. Untuk membuat kalimat Präsens menjadi bermakna historisches Präsens (lampau), kita menggunakan keterangan waktu seperti misalnya tahun.

Pada contoh percakapan di atas terdapat kalimat-kalimat dalam bentuk Präsens yang bermakna historisches Präsens atau yang menyatakan kejadian yang telah lampau. Kalimat-kalimat tersebut adalah sebagai berikut:



Dari contoh-contoh kalimat di atas, kita dapat mengetahui, bahwa kalimat *historisches Präsens* dapat juga menggunakan keterangan waktu seperti tahun 1945, tahun 1914 atau juga kata *neulich* (baru-baru ini; belum lama ini). Kalimat *Präsens* yang mengandung makna *historisches Präsens* kurang tepat apabila digunakan dalam berita. Kalimat ini biasa digunakan untuk melukiskan atau menceritakan keadaan atau kejadian nyata yang telah terjadi.

Jika kita tidak menggunakan *historisches Präsens*, kita dapat juga menggunakan kala waktu *Präteritum* untuk menceritakan kejadian atau hal yang telah terjadi di masa lampau. Ini akan kita pelajari pada pelajaran-pelajaran selanjutnya. Selain tahun tertentu dan *neulich*, kita dapat juga memakai kata *gestern* (kemarin) agar kalimat *Präsens* yang kita buat bermakna lampau. Misalnya:



Keterangan-keterangan waktu dalam contoh-contoh kalimat di atas berfungsi untuk melampaukan atau memberi makna bahwa kejadian yang tersurat atau yang sedang dibicarakan telah terjadi pada. Keterangan waktu tidak harus terlatak di depan kalimat. Dapat juga pola atau susunan kalimatnya diubah. Hal ini tidak akan mengubah makna, asalkan kita menyusunnya dengan benar. Misalnya seperti contoh-contoh kalimat berikut ini:

Saya kemarin pergi ke pasar. =
Kemarin saya pergi ke pasar.

Kedua kalimat di atas, meskipun pola atau susunannya berbeda, tetapi makna atau arti yang dimilikinya tetap sama. Kedua-duanya mengandung arti, bahwa subyek saya telah pergi ke pasar kemarin. Subyek telah melakukan aktivitas. Aktivitas pergi ke pasar, telah dilakukan oleh subyek yaitu kemarin.

Latihan 5

Ubahlah susunan kalimat berikut tanpa mengubah arti atau makna kalimatnya.

1. Gestern treffe ich meinen Schullehrer.
2. Ich bekomme gestern einen Brief.
3. Neulich kommt sie zu mir.
4. Ich mache neulich eine Party.
5. Sie schreibt neulich einen Brief zu mir.
6. Gestern bekommt er ein Paket.
7. Gestern feiern wir unsere Nationalfreiheit.
8. Wir haben neulich einen neuen Präsidenten.
9. Sie bekommt gestern ein Geschenk.
10. Neulich bekomme eine Lotterie.

Wortschatz :

Kosa kata

Nomen

der Schullehrer : guru sekolah
der Brief : surat
das Paket : paket
das Geschenk : kado
die Lotterie : undian

verben

bekommen	:	mendapatkan
schreiben	:	menulis
kommen	:	datang
machen	:	membuat
feiern	:	merayakan; memperingati

Latihan 6

Lengkapilah dialog berikut dengan kata yang tepat.
(Vater) (neulich) (Wann) (ich) (fragen)

Andi	: beginnt der zweite Weltkrieg?
Sisca	: weiß nicht.
Andi	:	Kann ich nach deinem Großvater?
Sisca	:	Ja. Oder fragst du meinem
Andi	:	Na ja. treffe ich deinen Vater.

D. Generelles oder atemporales Präsens

Kalimat generelles atau atemporales Präsens merupakan kalimat yang menyatakan kejadian atau peristiwa yang tidak terikat waktu. Kejadiannya akan tetap sama dari dulu, lampau ataupun juga saat ini maupun pada waktu yang akan datang. Kalimat ini maknanya sama dengan Present Simple dalam bahasa Inggris. Kalimat generelles atau atemporales Präsens, dipergunakan untuk menyatakan hal-hal yang sifatnya general atau sudah umum. Misalnya untuk menyatakan bahwa, matahari terbit dari timur atau misalnya bahwa bumi itu selalu mengelilingi matahari. Agar Anda tidak abstrak pemahamannya simaklah dialog berikut.

Percakapan berikut ini adalah percakapan seorang anak balita dengan ibunya.

- Alice : Was ist das, Mutter?
Itu apa, Bu?
- Mutter : Das ist die Sonne.
Itu matahari.
- Alice : Ist das kein Mond?
Apakah itu bukan bulan?
- Mutter : Nein, das ist kein Mond.
Wir können den Mond nur am Abend sehen.
Tidak, itu bukan bulan.
Kita hanya dapat melihat bulan pada malam hari.
- Alice : Bewegt sich die Sonne um die Erde?
Apakah matahari mengelilingi bumi?
- Mutter : Nein. Die Erde bewegt sich um die Sonne.
Tidak. Bumi berputar mengelilingi matahari.
- Alice : Wie ist mit dem Mond?
Bewegt der Mond sich um die Sonne?
Bagaimana dengan bulan?
Apakah bulan mengelilingi matahari?
- Mutter : Ja, du bist richtig.
Ya, kamu benar.

Wortschatz :

Nomen:

- Die Mutter : ibu
die Sonne : matahari
der Mond : bulan
die Erde : bumi

verben:

- können : dapat
sehen : melihat
sich bewegen : bergerak

Funktionswörter :

Kata tugas

Wie?	:	Bagaimana?
um	:	sekeliling; sekitar
Ja	:	ya
Nein	:	tidak
Mit	:	dengan

Adjektive:

Richtig	:	benar
---------	---	-------

Grammatik

Generelles oder atemporales Präsens

Jika dalam bahasa Inggris kita mengenal Present simple, untuk menyatakan sesuatu kejadian yang general, maka dalam bahasa Jerman, ada generelles atau atemporales Präsens yang maknanya kurang lebih sama dengan Present simple. Seperti yang telah kita singgung pada halaman sebelumnya, bahwa generelles atau atemporales Präsens, adalah kalimat Präsens yang bermakna menyatakan sesuatu hal atau kejadian yang general. Berasal dari kata generell yang dalam bahasa Indonesia memiliki makna pada umumnya. Sedangkan kata atemporal berarti tidak temporal atau tidak terikat waktu. Kapanpun subyek berbicara tentang kejadian atau tentang hal tersebut, kejadian atau sesuatu hal tersebut tidak berubah atau tetap.

Ini juga berlaku untuk menyatakan kebenaran secara umum, seperti yang telah dicontohkan pada percakapan di atas, bahwa bumi berputar mengelilingi matahari. Kita akan mengatakan dengan kalimat yang sama, kapanpun kita

berbicara. Kita tidak mungkin akan mengatakan bumi berputar mengelilingi matahari kemarin. Atau bumi berputar mengelilingi matahari pada tahun 1940. Atau pun juga kita mengatakan bahwa bumi berputar mengelilingi matahari besok.

Kalimat – kalimat itu adalah tidak lazim. Karena kalimat seperti itu akan menimbulkan pertanyaan mengenai maknanya, misalnya apakah sebelum itu bumi tidak berputar mengelilingi matahari?; atau juga apakah besok matahari akan berputar mengelilingi bumi? Jadi, sekali lagi di sini yang ditekankan adalah bahwa kalimat *generelles* atau *atemporales Präsens* menyatakan kejadian yang umum atau tentang suatu kebenaran yang diterima oleh umum dan tidak terikat oleh waktu. Misalnya seperti contoh kalimat-kalimat di bawah ini:

Die Erde bewegt sich um die Sonne. → generelles Präsens

=

The earth goes round the sun. → Present simple

=

Bumi berputar mengelilingi matahari.

Kalimat di atas mempunyai makna bahwa sejak dahulu sampai besok ataupun lusa bumi akan selalu berputar mengelilingi matahari. Kejadian bumi mengelilingi matahari tidak terikat oleh waktu pada saat subyek berbicara. Meskipun misalnya subyeknya berbicara dahulu, kemarin, besok ataupun lusa, kejadiannya tetap sama, bumi tetap mengelilingi matahari.

Kita tidak mungkin mengatakan, bahwa misalnya hari ini bumi berputar mengelilingi matahari. Hal ini akan menimbulkan pertanyaan apakah kemarin bumi berputar bukan mengelilingi matahari? Atau pun juga, apakah kemarin matahari yang mengelilingi bumi? Tetapi jika kita mengatakan bahwa bumi berputar mengelilingi matahari, orang lain yang kita ajak berbicara, akan segera tahu bahwa yang berputar adalah bumi dan selama bumi dan matahari masih ada maka bumi akan berputar mengelilingi

matahari. Kiranya contoh kalimat ini cukup jelas bagi Anda untuk memahami makna kalimat generelles atau atemporales Präsens.

Latihan7

Susunlah kata-kata di bawah ini menjadi kalimat yang benar.

Zum Beispiel : die Sonne / um / bewegt sich / die Erde

→ Die Erde bewegt sich um die Sonne.

1. ein Edelmetall / Silber / ist
2. der Kapuas / in / Kalimantan / ist
3. Semarang / in / liegt / Mitteljava
4. Gold / ein Edelmetall / ist
5. liegt / Indonesia / Asia / in
6. die Sonne / im Osten / scheint
7. der Mond / die Erde / die Sonne / um / und / bewegen sich
8. Amazon / dem Pazifischer Ozean / fließt / zu
9. die Katze / das Mausem / fängt

Konjugasi Kata Kerja dalam Kala Waktu Präsens

Jika dalam pembahasan di atas, kita mempelajari makna kalimat dalam waktu Präsens, maka pada pembahasan ini, kita akan mempelajari bentuk kata kerja yang dipergunakan dalam kala waktu Präsens. Verb yang dipakai dalam kala waktu Präsens diberi tambahan huruf-huruf tertentu sesuai subyek kalimatnya. Yang diberi tambahan huruf-huruf tertentu adalah stammnya (pokok kata kerjanya), karena sebuah verb (kata kerja) terdiri

dari stamm (pokok kata kerja) dan Endung (akhiran) –en. Rumus konjugasi kata kerja dalam bentuk Präsens berdasarkan subyek adalah sebagai berikut:

Ich	→	stamm + e
<i>saya</i>		
Du	→	stamm + st
<i>Kamu</i>		
Er	}	→ stamm + t
<i>Dia laki-laki</i>		
Sie		
<i>Dia perempuan</i>		
Es		
<i>ia; itu</i>		
Wir	→	stamm + en
<i>kami</i>		
ihr	→	stamm + t
<i>kalian</i>		
Sie	→	stamm + en
<i>mereka</i>		

Misalnya → bentuk kata kerja dalam waktu Präsens untuk kata kerja **kommen** dan **wohnen** berdasarkan subyek.

komm en

Stamm

Ich	→	komme
Du	→	kommst
Er		
Sie	→	kommt
Es		
Wir	→	kommen
Ihr	→	kommt
Sie	→	kommen

wohn en



Stamm

Ich	→	wohne
Du	→	wohnst
Er	┌ └	→ wohnt
Sie		
Es		
Wir	→	wohnen
Ihr	→	wohnt
Sie	→	wohnen

Rumus perubahan kata kerja tersebut, tidak berlaku untuk kata kerja yang berakhir dengan huruf **s** dan **ß**. Untuk pokok kata kerja yang berakhiran **s** dan **ß**, jika subyeknya **du** (kamu), maka stamm dari kata kerja atau verb dalam bentuk Präsensnya hanya ditambah dengan huruf **-t** bukan **-st**. Misalnya untuk kata kerja **heißen**.

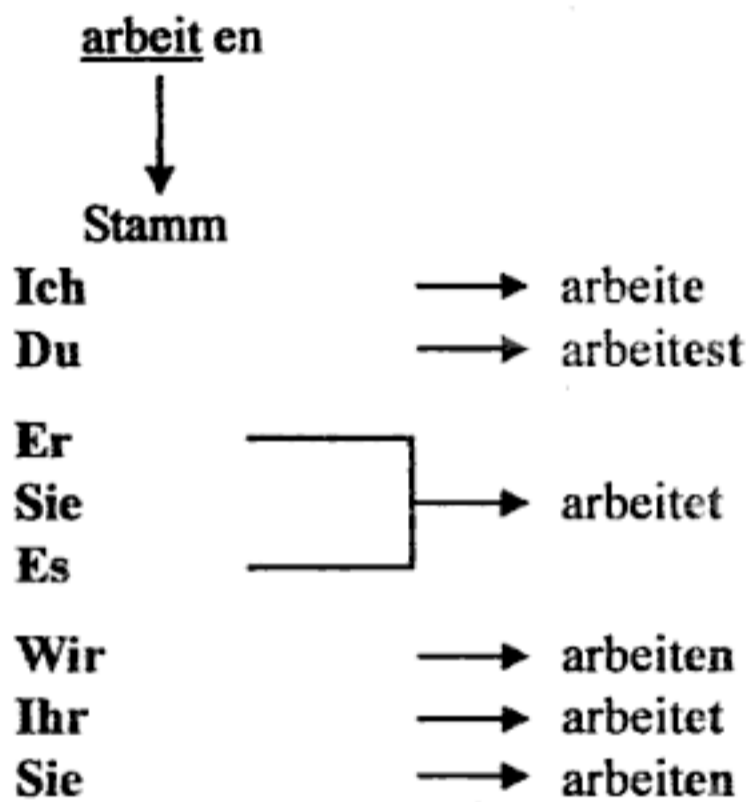
heißen en



Stamm

Ich	→	Heiße
Du	→	Heißt
Er	┌ └	→ Heißt
Sie		
Es		
Wir	→	Heißen
Ihr	→	Heißt
Sie	→	Heißen

Sedangkan untuk pokok kata kerja atau stamm yang berakhiran **d** dan **t** subyek yang mendapat tambahan huruf **st** (**du**) dan **t** (**er; sie; es; dan ihr**) sebelumnya diberi sisipan huruf **e**. Misalnya untuk kata kerja **arbeiten**, maka stammnya **arbeit**. Untuk subyek **ich, ihr, dan sie** (mereka) aturan perubahan kata kerjanya tetap seperti pada aturan perubahan yang pertama. Sedangkan untuk subyek yang lainnya seperti **du, er, sie** (dia, orang ketiga tunggal perempuan), **es, dan ihr** sebelum ditambah dengan akhiran **-st** atau **-t** disisipi dulu dengan huruf **-e-**.



Rumus konjugasi kata kerja seperti di atas, berlaku untuk semua kata kerja dalam bentuk **Präsens**. Tetapi, ada beberapa kata kerja yang stammnya (pokok kata kerjanya), mengalami perubahan vokal, misalnya pada kata kerja yang tidak beraturan (**unregelmäßige Verben**). Tetapi Anda dapat dengan menghafalkannya, karena jumlah kata kerja yang tak beraturan jauh lebih sedikit dibanding dengan kata kerja yang beraturan. Untuk perubahan atau konjugasi kata kerja tak beraturan berdasarkan subyek, dapat Anda lihat pada daftar kata kerja tak beraturan, yang kami lampirkan di akhir pembahasan mengenai Tempora.

Latihan 8

Konjugasikan kata kerja dalam bentuk Präsens di bawah ini sesuai subyeknya.

Subyek tunggal:

- | | | | |
|----|-----|--|---|
| 1. | ich | | <i>lernen belajar</i>
<i>bekommen mendapat</i>
<i>gehen pergi</i>
<i>schwimmen berenang</i> |
| 2. | er | | <i>kaufen membeli</i>
<i>laufen berlari</i>
<i>bitten meminta</i>
<i>arbeiten bekerja</i> |
| 3. | sie | | <i>bezahlen membayar</i>
<i>kennen mengenal</i>
<i>kommen datang</i>
<i>essen makan</i> |
| 4. | du | | <i>studieren belajar / kuliah</i>
<i>schreien berteriak</i>
<i>senden mengirimkan</i>
<i>sprechen berbicara</i> |
| 5. | es | | <i>machen membuat</i>
<i>bringen membawa</i>
<i>meinen mengira / menganggap /</i>
<i>memaksudkan</i>
<i>kommen datang</i> |

Subyek jamak:

- | | | | |
|----|-----|--|--|
| 6. | wir | | <i>schreiben menulis</i>
<i>spielen bermain</i> |
|----|-----|--|--|

		wohnen <i>tinggal</i> kommen <i>datang</i>
7.	ihr	bleiben <i>tinggal</i> lernen <i>belajar</i> sprechen <i>berbicara</i> fahren <i>pergi</i>
8.	sie	gehen reisen <i>bepergian; berwisata</i> studieren lesen <i>membaca</i>

Kata Kerja Bantu Sein (tobe) dalam Bentuk Präsens

Jika dalam bahasa Inggris, kita mengenal kata kerja bantu atau *to be*, demikian juga dalam bahasa Jerman. Kata kerja bantu dalam bahasa Jerman dikenal dengan nama *sein*. *Sein* dalam sebuah kalimat harus disesuaikan dengan subyeknya. Kata kerja *sein* digunakan apabila dalam sebuah kalimat predikatnya selain kata kerja atau *verben* yaitu kata benda (*Nomen*), kata sifat (*adjektiv*) atau kata keterangan (*Adverbien*).

Misalnya, untuk mengatakan "itu mobil". Mungkin dalam kalimat bahasa Indonesia kita dapat saja mengatakannya seperti itu "Itu mobil". Tetapi, dalam grammatik atau tata bahasa Bahasa Jerman tidak demikian halnya. Dalam kalimat-kalimat seperti itu, diperlukan kata kerja bantu, untuk mengisi fungsi *verben*. Kata kerja bantu tersebut bentuknya berbeda-beda, sesuai subyeknya. Sekarang mari kita lihat dahulu bentuk-bentuk kata kerja bantu „*sein*” berdasarkan subyeknya.

Ich	→	bin
<i>saya</i>		
Du	→	bist
<i>Kamu</i>		
Er	}	ist
<i>Dia laki-laki</i>		
Sie		
<i>Dia perempuan</i>		
Es		
<i>Ia; itu</i>		
Wir	→	sind
<i>kami</i>		
ihr	→	seid
<i>kalian</i>		
Sie	→	sind
<i>mereka</i>		

Pada pembahasan awal tadi, kita telah mencontohkan kalimat sederhana „itu mobil” atau juga „itu sebuah mobil”. Sekarang kita akan menterjemahkan kalimat tersebut ke dalam bahasa Jerman. Kita ingat bahwa subyek itu yang merujuk ke mobil dalam bahasa Jerman, kita kenal dengan es (=it dalam bahasa Inggris). Maka jika kita menterjemahkan atau membuat kalimat apa adanya tanpa mematuhi ketentuan grammatik bahasa Jerman mungkin kalimatnya akan menjadi sebagai berikut:

<u>Es</u>	<u>ein</u>	<u>Auto.</u>
↓	↓	↓
Itu	sebuah	mobil

Tetapi kalimat seperti di atas adalah kalimat yang salah. Kalimat tersebut memerlukan kata kerja bantu sein, karena predikatnya adalah Nomen yaitu ein Auto. Sein untuk subyek es adalah ist. Maka kalimatnya yang benar adalah:

Es ist ein Auto.

└──────────┬──────────┘ sein untuk subyek es

Wir vom Mond.

↓ ↓ ↓
Kami dari bulan.

Seperti kasus pada contoh kalimat sebelumnya, kalimat ini juga salah dan agar menjadi kalimat yang benar, harus dilengkapi dengan sein yang disesuaikan dengan subyek. Subyek kalimat di atas adalah wir (kami). Sehingga kalimatnya yang benar adalah:

Wir sind vom Mond.

└──────────┬──────────┘ sein untuk subyek wir

Jelas bukan kapan kita menggunakan sein dalam kalimat? Untuk memantapkan pemahaman Anda, kerjakanlah latihan berikut dengan teliti.

Latihan 9

Buatlah kalimat yang benar dari kata-kata berikut ini. Lengkapilah dengan sein.

Zum Beispiel : er / alt → Er ist alt.

Dia tua

1. sie / Lehrer
dia guru
2. du / schmall
kamu kecil
3. Das Haus / groß
rumah besar
4. Mein Vater / ein Superman
Ayahku seorang superman
5. Ich / 17
Aku 17 (tahun).

6. er / zu Hause
dia di rumah
7. wir / Klasse 2
kami kelas 2
8. ihr / aus Indonesien
kalian dari Indonesia
9. Klaus / krank
Klaus sakit

Kata Kerja Bantu „Haben” dalam Präsens

Kata kerja bantu „sein” setelah dikonjugasikan sesuai subyek bentuknya berbeda dengan infinitifnya, maka tidak demikian halnya dengan kata kerja bantu „haben”. Kata kerja bantu „haben” masih mempunyai kemiripan dengan infinitif-nya, hanya saja cara pengkonjugasiannya tidak sama dengan cara pengkonjugasian kata kerja penuh (vollverben), yang telah kita pelajari di halaman terdahulu, meskipun Endung (akhiran) dari kata kerjanya masih tetap sama. Yaitu -e untuk subyek ich, -st untuk du, -t jika subyeknya orang ketiga tunggal (er / sie / es), -en apabila subyeknya wir, -t jika subyeknya ihr serta -en jika subyek kalimatnya sie (plural) dan Sie (Anda). Perhatikan konjugasi kata kerja bantu „haben” dalam bentuk Präsens berikut ini:

		Präsens
Singular	Ich <i>saya</i>	→ habe

Du	→	hast
<i>Kamu</i>		
Er	}	→ hat
<i>Dia laki-laki</i>		
Sie		
<i>Dia perempuan</i>		
Es		
<i>Ia; itu</i>		

Plural	Wir	→	haben
	<i>kami</i>		
	ihr	→	habt
	<i>kalian</i>		
	Sie	→	haben
	<i>mereka</i>		

Untuk penempatan kata kerja bantu „haben” dalam kalimat Präsens sama dengan penempatan kata kerja bantu „sein”. Jika subyek terletak di awal kalimat, maka kata kerja bantu „haben” diletakkan di tempat kedua.

Zum Beispiel → Wir haben Glück. *Kami mempunyai kebahagiaan.*

S P O

Jika kalimat di atas kata kerja bantunya diganti dengan „sein”, maka kalimatnya menjadi:

→ Wir sind glücklich. *Kami bahagia.*

S P K

Letak kata kerja bantu dalam kalimat dengan subyek di awal kalimat adalah di posisi kedua setelah subyek. Tidak ada yang sulit bukan?

Latihan 10

Buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata di bawah ini dan lengkapi dengan kata kerja bantu „haben” yang sesuai dengan subyeknya.

1. sie / die Erlaubnis
2. unsere Familie / Glück
3. wir / Ferien
4. er / Lust
5. das Haus / viele Zimmer
6. Klasse 4 und Klasse 5 / Streit
7. Eva / Zeit
8. der Palast / große Platz
9. ihr / eine gute Chance

Wortschatz

Nomen :

die Erlaubnis	: ijin
das Glück	: kebahagiaan; keberuntungan
die Ferien	: libur
die Lust	: kesenangan
das Zimmer	: kamar; ruang
der Streit	: pertengkaran; perselisihan
die Zeit	: waktu
der Platz	: halaman; alun-alun
der Palast	: istana
die Chance	: kesempatan

Adjektiv :

groß	: besar; luas
gut	: baik; bagus

Modalverben dalam Bentuk Präsens

Jika dalam bahasa Inggris, kita mengenal auxiliary seperti shall, will, can, may, must dalam bahasa Jerman kita mengenal dürfen, können, mögen, müssen, sollen, wollen. Semua yang telah disebutkan tadi adalah Modalverben. Disebut Modalverben /Hilfsverben (kata kerja bantu), karena selain kata kerja tersebut, untuk membuat kalimat sempurna kita masih memerlukan kata kerja lain yang disebut vollverb (kata kerja utuh/ sempurna). Pada pembahasan kali ini kita akan mempelajari Modalverben dalam Präsens.

❖ Dürfen

Dürfen adalah Modalverben yang memiliki makna sebagai berikut:

- Menyatakan ijin atau hak untuk melakukan sesuatu.
Zum Beispiel → Hier dürfen Kinder den Fußball spielen.
Anak-anak boleh bermain sepak bola di sini.
- Menyatakan larangan jika dipasangkan dengan negasi.
Zum Beispiel → Man darf nicht eintreten.
Dilarang masuk.

Bentuk modalverben „dürfen” dalam Präsens

		dürfen	
Singular	Ich	→	darf
	<i>saya</i>		
	Du	→	darfst
	<i>Kamu</i>		

Er <i>Dia laki-laki</i>	}	→	darf
Sie <i>Dia perempuan</i>			
Es <i>Ia; itu</i>			

Plural	Wir <i>kami</i>	→	dürfen
	ihr <i>kalian</i>	→	dürft
	Sie <i>Mereka</i>	→	dürfen

❖ Können

Können seperti halnya dalam bahasa Inggris kita mengenal „can”, mempunyai makna sebagai berikut:

- Menyatakan suatu kemungkinan atau kesempatan.
Zum Beispiel → Hier kann man schwimmen.
Di sini orang dapat berenang.
- Menyatakan kemampuan untuk melakukan sesuatu.
Zum Beispiel → Ich kann schwimmen.
Saya dapat berenang.

Bentuk modalverben „können” dalam Präsens adalah sebagai berikut:

Singular	Ich <i>saya</i>	→	können kann
	Du <i>Kamu</i>	→	kannst

	Er <i>Dia laki-laki</i>	}	→	kann
	Sie <i>Dia perempuan</i>			
	Es <i>Ia; itu</i>			
Plural	Wir <i>kami</i>	→	können	
	ihr <i>kalian</i>	→	könnt	
	Sie <i>Mereka</i>	→	können	

❖ Mögen

Kata kerja bantu mögen mempunyai beberapa arti yaitu:

- Menyatakan simpati (rasa suka) dan antipati (tidaksuka).
Zum Beispiel
→ Ich mag nicht mit ihr zusammenarbeiten.
Saya tidak suka bekerja sama dengan dia.
- Menyatakan permintaan atau ajakan dengan hormat.
Zum Beispiel
→ Mögen Sie auf mich warten?
Maukah / sudikah kiranya Anda menunggu saya?

Selain itu kata kerja bantu mögen juga berarti menyatakan keinginan. Tetapi makna ini hanya mungkin dengan bentuk Präteritum. Ini akan kita pelajari nanti di pembahasan tentang Präteritum. Kata kerja bantu mögen juga sering kali digunakan tersendiri tanpa vollverb. Misalnya pada kalimat berikut ini:

Ich mag kein Bier. *Saya tidak suka bir.*

Bentuk modalverben „mögen” dalam kala waktu Präsens adalah sebagai berikut:

Singular	Ich	→	mögen	
	<i>saya</i>		mag	
	Du	→	magst	
	<i>Kamu</i>			
	Er	}	→	mag
	<i>Dia laki-laki</i>			
	Sie			
<i>Dia perempuan</i>				
	Es			
	<i>Ia; itu</i>			
Plural	Wir	→	mögen	
	<i>kami</i>			
	ihr	→	mögt	
	<i>kalian</i>			
	Sie	→	mögen	
	<i>mereka</i>			

❖ **Müssen**

Modalverben „müssen” mempunyai makna:

- Kewajiban yang datangnya dari luar.
Zum Beispiel
→ Alle Schüler müssen die Schulgebühr bezahlen.
Semua siswa harus membayar uang sekolah.
- Keharusan atau sesuatu yang mendesak.
Zum Beispiel
→ Ich muß viel arbeiten, um Geld zu bekommen.
Saya harus banyak bekerja, untuk mendapatkan uang.
- Kepastian dari suatu kejadian yang harus terjadi.
Zum Beispiel
→ Alle Menschen müssen sterben.
Semua manusia harus mati.

Bentuk *müssen* berdasarkan subyek dalam *Präsens* adalah sebagai berikut:

			müssen
Singular	Ich	→	muß
	<i>saya</i>		
	Du	→	mußt
	<i>kamu</i>		
	Er	}	→ muß
	<i>Dia laki-laki</i>		
	Sie		
	<i>Dia perempuan</i>		
	Es		
	<i>Ia; itu</i>		
Plural	Wir	→	müssen
	<i>kami</i>		
	ihr	→	müßt
	<i>kalian</i>		
	Sie	→	müssen
	<i>mereka</i>		

❖ **Sollen**

Kata kerja bantu „sollen” mempunyai beberapa makna yaitu:

- a. Menyatakan suatu larangan atau aturan
 Zum Beispiel
 → Man soll nicht stehlen.
Orang dilarang mencuri.
- b. Menyatakan suatu kewajiban atau suatu keharusan secara moral.
 Zum Beispiel
 → Jeder soll die anderen helfen.
Tiap orang harus menolong orang lain.

- c. Menyatakan suatu perintah; suruhan atau instuksi dari orang lain.

Zum beispiel

→ Ich soll die Tablette drei mal pro Tag nehmen.

Das hat mein Arzt gesagt.

Saya harus minumm obat tiga kali sehari. Itu kata dokter saya.

- d. Menyatakan suatu rencana; niat; tekad (hubungannya dengan sesuatu benda).

Zum Beispiel

→ Hier soll ein Schwimmbad machen.

Di sini sebaiknya dibuat sebuah kolam renang.

Bentuk kata kerja bantu „sollen” dalam Präsens berdasarkan subyek adalah sebagai berikut :

		sollen	
Singular	Ich	→	soll
	Du	→	sollst
	Er	}	soll
	<i>Dia laki-laki</i>		
	Sie		
	<i>Dia perempuan</i>		
	Es		
<i>Ia; itu</i>			
Plural	Wir	→	sollen
	ihr	→	sollt
	Sie	→	sollen

❖ Wollen

Kata kerja bantu „wollen” maknanya adalah sebagai berikut:

- a. Menyatakan suatu keinginan atau kemauan.

Zum Beispiel → Ich will in Bali urlauben.

Saya ingin berlibur di Bali.

b. Menyatakan suatu niat atau rencana (hubungannya dengan orang).

Zum Beispiel → Ich will in Deutschland bleiben.

Saya ingin tinggal di Jerman.

Bentuk kata kerja bantu "wollen" dalam Präsens:

Singular	Ich	→	wollen will	
	<i>saya</i>			
	Du	→	willst	
	<i>Kamu</i>			
	Er	}	→	will
	<i>Dia laki-laki</i>			
	Sie			
<i>Dia perempuan</i>				
	Es			
	<i>Ia; itu</i>			
Plural	Wir	→	wollen	
	<i>kami</i>			
	ihr	→	wollt	
	<i>kalian</i>			
	sie	→	wollen	
	<i>mereka</i>			

Latihan 11

Isilah titik-titik di bawah inidengan Modalverben yang sesuai.

1. Ich keinen Tee.
2. Du keinen Bier trinken. Der Arzt hat es dir verboten.
3. Wir in einem ruhigen Stadt bleiben.
4. Sie täglich dreimal diesen Tabletten nehmen.
5. Tee oder Kaffee? Was ihr?

6. Wir nach Jakarta fliegen.
7. Mein Vater ein Haus bauen.
8. Er sein Auto verkaufen.
9. Meine Mutter Geld sparen.
10. Ihr heute gehen. Der Zug
.....um 10 Uhr abfahren.
11. Ich es reparieren.
12. Wir zu Ihre Party kommen.
13. Sie Deutsch sprechen.
14. Ihr zu Hause bleiben.
15. Du zur Schule gehen.

Wortschatz

Verben	:	
bleiben	:	tinggal
fliegen	:	terbang; bepergian dengan pesawat terbang
bauen	:	membangun; membuat
verkaufen	:	menjual
sparen	:	menabung
gehen	:	pergi
abfahren	:	berangkat
reparieren	:	memperbaiki
kommen	:	datang
sprechen	:	berbicara

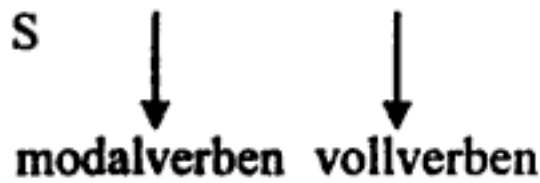
Letak Modalverben dalam Kalimat Präsens

1. Dalam Kalimat Utama

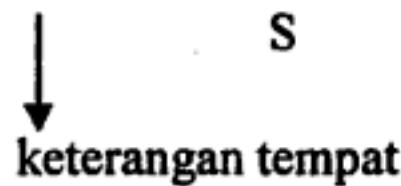
Dari contoh-contoh kalimat dalam pembahasan arti atau makna Modalverben yang semua contoh-contohnya adalah kali-

mat utama, Anda pasti sudah dapat menebak letak Modalverben dalam kalimat Präsens. Dalam kalimat Präsens untuk kalimat utama, kata kerja bantu atau Modalverben selalu terletak di posisi kedua. Coba perhatikan kembali contoh-contoh kalimatnya.

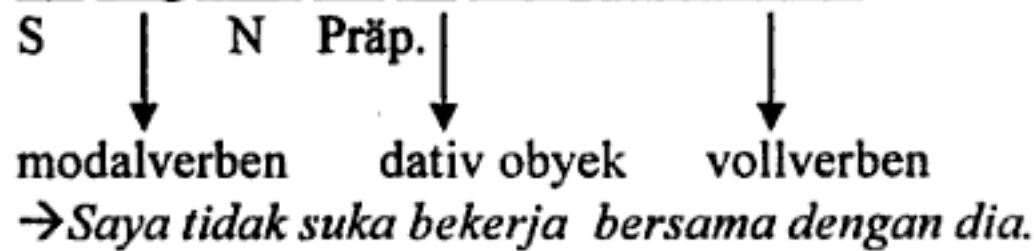
Man darf nicht eintreten. *Dilarang masuk.*



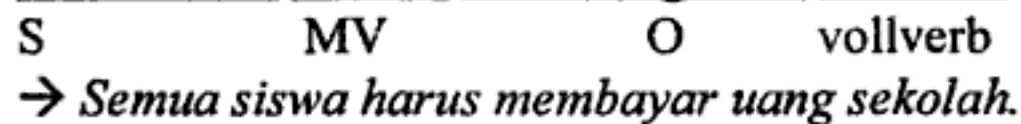
Hier kann man schwimmen. *Di sini orang dapat berenang.*



Ich mag nicht mit ihr zusammenarbeiten.



Alle Schüler müssen die Schulgebühr bezahlen.



Man soll nicht stehlen. *Orang dilarang mencuri.*



Ich will in Deutschland bleiben. *Saya ingin tinggal di Jerman.*



Keterangan : S → subyek
 MV → modalverben

N → negation (ingkaran)
Präp. → präposisi

Dari contoh-contoh tersebut kiranya menjadi lebih jelas, bahwa semua Modalverben yang telah dikonjugasikan sesuai subyek tanpa kecuali, dalam kalimat utama bentuk Präsens, maka letaknya di posisi kedua.

2. Dalam Anak Kalimat

Jika dalam kalimat utama tadi Modalverben selalu terletak di posisi kedua, maka tidak demikian halnya apabila Modalverben terdapat dalam sebuah anak kalimat. Perhatikan contoh kalimat berikut ini.

Es ist schade, daß ich heute nicht länger bei dir bleiben kann.

Sayang sekali, bahwa saya sekarang tidak dapat tinggal lebih lama di tempatmu.

Modalverben apabila terletak dalam anak kalimat dalam sebuah kalimat Präsens, maka posisinya di akhir kalimat. Sedangkan untuk tempora yang lain akan kita bahas pada bab-bab berikutnya.

3. Letak Modalverben dalam Kalimat Präsens dengan Dua Infinitif

Ada kalanya dalam sebuah kalimat terdapat beberapa kata kerja. Apabila dalam sebuah kalimat Präsens terdapat satu Modalverben dan dua infinitif, maka Modalverben diletakkan di posisi kedua, jika kalimat itu adalah kalimat utama. Dan apabila kalimat itu adalah anak kalimat, maka Modalverben tetap diletakkan di akhir kalimat. Jadi aturannya tetap sama, yaitu jika dalam kalimat utama Modalverben terletak di posisi kedua dan jika dalam anak kalimat, maka Modalverben diletakkan di akhir

kalimat, meskipun dalam kalimat tersebut terdapat dua infinitif. Perhatikan contoh kalimat berikut.

❖ **Im Hauptsatz (dalam kalimat utama)**

Saya sekarang harus pergi bekerja.

Ich muß jetzt arbeiten gehen.

↓
modalverben



infinitif

❖ **Im Nebensatz (dalam anak kalimat)**

Ich weiß, daß er essen gehen will.



↓
modalverben

infinitif

→ *Saya tahu, bahwa dia akan pergi makan.*

Latihan 12

Buatlah kalimat dengan kata-kata di bawah ini dalam bentuk Präsens dan yang perlu diingat adalah konjugasi Modalverbennya.

Zum Beispiel → ich / gehen / heute / essen / wollen

Ich will heute essen gehen.

1. der Mieter / nicht länger / bleiben / im Haus / wohnen / dürfen

2. meine Mutter / lassen / reparieren / die Waschmaschine / sollen
3. Eva / Deutsch / lernen / sprechen / wollen
4. Hans / helfen / ihr / nicht / suchen / wollen
5. man / bei Rot / nicht / überqueren / gehen / dürfen / die Straße

Wortschatz

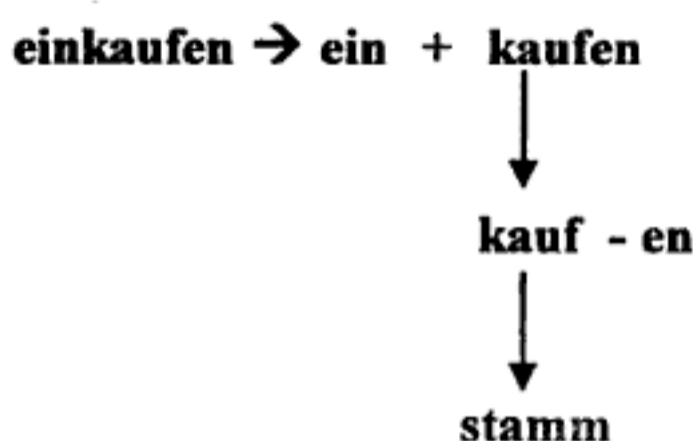
der Mieter	:	penyewa
die Waschmaschine	:	mesin cuci
die Straße	:	jalan
suchen	:	mencari
sehen	:	melihat
helfen	:	menolong
überqueren	:	menyeberang

Trennbare Verben im Präsens

Trennbar memiliki makna dapat dipisah. Trennbare verben adalah kata kerja yang penulisannya dalam kalimat dapat dipisah. Hal ini dikarenakan, trennbare Verben biasanya merupakan kata kerja yang merupakan gabungan, susunan atau pasangan (Zusammensetzung) dari verben dan jenis kata yang lainnya atau dapat disebut juga verben yang dipasangkan dengan Verbzusätzen (suplemen atau tambahan verben). Biasanya yang ditambahkan adalah Präposition. Preposisi-preposisi tersebut misalnya ab-, an-, auf-, aus-, bei-, ein-, fest-, hin-, her-, los-, mit-, vor-, weg-, zu-, zurück-, dan sebagainya. Selain preposisi, kata-kata yang biasanya terdapat pada trennbare Verben adalah weiter, durch dan bereit.

Dalam kalimat Präsens, yang dikonjugasikan dari trennbare Verben adalah stammnya. Dalam Verben pada umumnya,

kita memakai cara menghilangkan akhiran (Endung) **-en** pada Verben, untuk mendapatkan stamm (pokok kata kerja), seperti yang telah kita pelajari pada pembahasan tentang kata kerja dalam bentuk Präsens. Untuk trennbare Verben, untuk mendapatkan stammnya, kita dapat melakukannya misalnya dengan memisahkan preposisi dari verben, setelah itu baru kita hilangkan akhiran **-en**-nya. Misalnya untuk kata kerja **wohnen** (tinggal), dulu kita memisahkan akhiran **-en**, untuk memperoleh stamm. Untuk trennbare Verben misalnya kata **einkaufen** (berbelanja), cara mendapatkan stammnya adalah sebagai berikut:



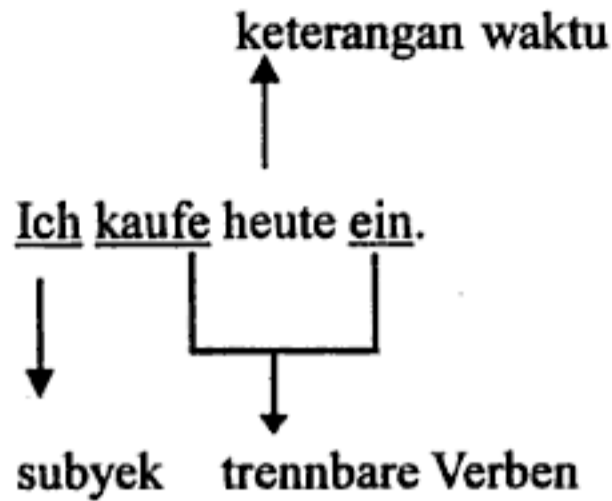
Setelah diperoleh stamm (pokok kata kerjanya), kemudian konjugasikan sesuai dengan subyek kalimatnya. Anda masih ingat aturan konjugasi kata kerja berdasarkan subyeknya bukan? Misalnya kata **einkaufen** tersebut kita terapkan dalam kalimat dengan subyek **ich**. Maka kalimat dalam bentuk Präsensnya adalah sebagai berikut:

Ich kaufe ein. → kata **ein** ditulis terpisah dari kata **kaufen**



didapat dari stamm **kauf** dan dikonjugasikan karena subyeknya **ich**, maka imbuhan di belakang stammnya adalah **-e**

Misalnya kita tambahkan keterangan waktu **heute** (sekarang), maka kalimatnya menjadi sebagai berikut:



Kini Anda telah paham tentang trennbare Verben dalam bentuk waktu Präsens bukan?

Latihan 13

Buatlah kalimat Präsens dengan trennbare Verben berikut ini. Zum Beispiel : sie / im Supermarkt einkaufen → Sie kauft im Supermarkt ein.

- | | | |
|----|------------|---|
| 1. | sie | Gäste einladen
das Essen vorbereiten
das Geschirr abwaschen
die Wäsche aufhängen |
| 2. | er | Termine absprechen
Post abholen
Besprechungen bereithalten
Geld von Bank abheben |
| 3. | die Kinder | das Kleid anziehen
das Kleid ausziehen
die Wäsche weglegen
die Hausaufgabe abschreiben |
| 4. | wir | das Spiel aufhören
der Bus aufhalten |

mudah dan praktis

Belajar BAHASA JERMAN



Jerman dikenal sebagai negara industri maju berteknologi tinggi. Kalau kita ingin mendalami industri dan teknologi, kita harus menguasai bahasa Jerman. Kalau kita ingin bekerja di bidang-bidang teknologi permesinan, kimia, otomotif, dan industri-industri dasar lainnya, sebaiknya kita menguasai bahasa Jerman. Bahkan, kalau kita ingin menekuni filsafat (sebagai pokok dari semua cabang keilmuan), penguasaan bahasa Jerman akan sangat membantu.

Nah, tunggu apa lagi? Kuasai segera bahasa Jerman untuk membuka peluang-peluang karier cemerlang di masa depan. Buku ini akan memandu Anda belajar bahasa Jerman secara mudah, praktis, tetapi sistematis.

FOREIGN LANGUAGE is an EFFECTIVE WEAPON
to SECURE YOUR FUTURE



Penerbit **PUSTAKA WIDYATAMA**
Jl. Irian Jaya D-24 Perum Nogotirto Elok II
Yogyakarta 55292
Telp. (0274) 7103084, Faks. (0274) 620879



ISBN 979-6610-99-X